



# International Alliance of App-based Transport Workers

*Rabu, 5 November 2025*

## Untuk Segera Diterbitkan

IAATW telah berkolaborasi dengan Organisasi Buruh Internasional (ILO) dan pemangku kepentingan ILO—pemerintah, pengusaha, dan organisasi pekerja lainnya—selama lebih dari 18 bulan. Kolaborasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan masukan dalam proses tripartit yang sedang berlangsung dalam negosiasi standar kerja internasional baru untuk Pekerjaan Platform. IAATW, melalui organisasi anggotanya di tingkat akar rumput, mewakili lebih dari 100.000 pekerja platform di seluruh dunia, terutama di negara-negara Global South. Standar yang diusulkan berpotensi mengubah aturan main bagi para pekerja tersebut saat mereka berhadapan dengan perusahaan global, serta regulator, legislator, dan pengadilan di tingkat nasional. Dalam menilai putaran negosiasi pertama yang baru saja selesai, kami mengeluarkan **seruan mendesak untuk kampanye gerakan buruh yang luas dan strategi baru**, guna memastikan bahwa standar ILO baru tidak menjadi langkah mundur yang signifikan bagi pekerja platform.

Pernyataan ini:

1. mengulang posisi IAATW mengenai keharusan untuk memastikan partisipasi pekerja yang lebih besar dalam negosiasi ini
2. menyoroti analisis IAATW tentang risiko mendalam yang melekat dalam proses penetapan standar ini, terutama karena pemerintah sayap kanan menekan negosiasi
3. menekankan garis merah kritis yang harus menjadi pedoman bagi pendekatan bersama gerakan buruh dalam proses penetapan standar ini ke depannya.

IAATW telah berusaha untuk meningkatkan perspektif organisasi anggotanya melalui segala cara yang tersedia. IAATW memanfaatkan saluran resmi ILO, membantu anggota untuk mengirimkan kuesioner resmi, dan juga menerbitkan "laporan bayangan" dari wilayah kunci (Asia Tenggara, Asia Selatan, Afrika Sub-Sahara, dan Amerika Latin) menjelang pertemuan International Labour Conference (ILC) pada Juni 2025 di Jenewa, yang menandai dimulainya negosiasi. Selain itu, IAATW menyusun laporan global untuk mensintesis temuan dari laporan bayangan, menganalisis data dari sumber-sumber di seluruh dunia, dan merumuskan rekomendasi yang ditujukan khususnya kepada gerakan buruh secara luas.

### **Laporan-laporan tersebut menyoroti beberapa poin penting:**

- Perusahaan platform secara aktif berusaha melemahkan hubungan kerja—dan dengan itu, kemampuan organisasi serikat pekerja untuk mewakili pekerja platform secara efektif—di berbagai yurisdiksi nasional, dengan mencoba menetapkan status "pekerja lepas" bagi pekerja platform yang merampas hak mereka untuk berserikat dan bernegosiasi secara kolektif di bawah kerangka hukum kebanyakan negara. Perlindungan hukum yang diatur undang-undang juga jelas terpengaruh, dengan pekerja platform kehilangan hak atas jaminan upah minimum, perlindungan terhadap diskriminasi ketenagakerjaan, hak atas jaring pengaman sosial, dan lainnya melalui klasifikasi yang disengaja ini.



## International Alliance of App-based Transport Workers

- Pengendalian algoritmik terhadap penugasan dan pengawasan pekerjaan platform, serta penyelesaian keluhan dan sengketa, telah memperparah masalah ini. Pekerja dikenai sanksi dan dipecat melalui operasi algoritma, tanpa akses ke tinjauan manusia yang imparial, atau hak untuk menuntut prinsip-prinsip akuntabilitas korporat guna memperoleh kompensasi, pemulihan jabatan, atau perubahan kebijakan dan prosedur perusahaan. Perusahaan platform mengklaim bahwa mereka tidak mungkin terlibat dalam diskriminasi ilegal, penindasan hak untuk berkumpul dan berdemonstrasi, atau pelanggaran hak untuk berserikat, karena tindakan tersebut dilakukan oleh algoritma netral.
- 80% tenaga kerja sektor platform berada di Global South, dan lebih dari 70% tenaga kerja platform terlibat dalam angkutan penumpang atau pengiriman barang.

Sangat disayangkan bahwa temuan-temuan ini—mengenai ancaman eksistensial terhadap hubungan kerja, pelemahan hak-hak buruh dasar, penghilangan akses terhadap mekanisme penyelesaian sengketa, dan dampak yang tidak proporsional dari industri ini terhadap Global South—belum mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam dokumen-dokumen ILO atau di ILC. Terdapat hambatan struktural dan politik yang menghalangi anggota IAATW untuk didengar dan diakui dalam proses ILO. Upaya untuk melibatkan kelompok akar rumput yang terpinggirkan memerlukan investasi politik yang lebih besar dari gerakan buruh secara keseluruhan.

Penilaian kami terhadap status negosiasi adalah bahwa temuan dari laporan kami tetap relevan dan dapat membantu mendorong pengusaha dan pemerintah ke arah yang produktif, terutama jika gerakan buruh berkomitmen pada serangkaian "garis merah."

Penegasan kami mengenai batas-batas yang penting bagi pekerja platform, terutama pekerja di negara-negara Global South, sangat jelas:

- Harus ada asumsi hukum bahwa terdapat hubungan pekerja-pemberi kerja antara perusahaan platform dan pekerjanya, kecuali perusahaan secara tegas membuktikan sebaliknya, dengan menunjukkan bahwa pekerja memang memiliki karakteristik sebagai pekerja mandiri yang dapat menentukan jadwal kerja sendiri, menolak tugas tanpa sanksi, dan menegosiasikan tarif upah mereka.
- Semua pekerja berhak atas Prinsip-Prinsip Dasar dan Hak-Hak di Tempat Kerja, tanpa memandang klasifikasi mereka.

Prinsip-prinsip dasar ini saat ini menghadapi ancaman serius dalam konteks negosiasi.

- Pemerintah sayap kanan—dipimpin oleh pemerintahan AS saat ini—secara terbuka menyatakan niat mereka untuk menggunakan proses penetapan standar ILO guna mengukuhkan asumsi bahwa pekerja platform secara *default* adalah pekerja lepas, serta memastikan bahwa prinsip pertanggungjawaban korporasi tidak berlaku dalam pertimbangan kondisi kerja mereka. Kelompok-kelompok ini juga secara jelas menyatakan niat mereka untuk menantang hak dasar untuk berserikat dan bernegosiasi secara kolektif.
- Perusahaan dan pemerintah sayap kanan bersikeras bahwa standar masa depan hanya perlu mematuhi persyaratan dari negara anggota, tanpa termasuk aturan atau pedoman mengenai cara implementasinya. Dengan kata lain, ini berarti ILO tidak akan mewajibkan negara anggota untuk menuntut



## International Alliance of App-based Transport Workers

perusahaan platform bertanggung jawab atas perlakuan terhadap pekerja mereka, untuk memastikan bahwa mereka menikmati hak-hak dasar termasuk hak untuk berserikat dan bernegosiasi secara kolektif. Standar draf secara jelas meminta pekerja untuk mengambil tanggung jawab atas kebutuhan kesehatan dan keselamatan kerja mereka sendiri, serta keselamatan orang lain, daripada menugaskan tanggung jawab ini kepada perusahaan di mana seharusnya berada. Jika logika ini dikukuhkan dalam standar akhir, ILO akan mengandalkan pemerintah untuk memberikan subsidi publik besar-besaran kepada perusahaan guna memperluas jaring pengaman sosial dan hak-hak pekerja lainnya. Selain itu, pemerintah harus mengatasi ketidakhadiran organisasi pekerja yang sejati (*genuine*) dan perjanjian perundingan kolektif melalui langkah-langkah legislatif dan kebijakan minimalis yang menyamar sebagai “perundingan sektoral” atau “dialog sosial.”

**Gerakan buruh harus siap untuk mengusulkan alternatif arah ke depan di ILO.** Laporan global IAATW yang diterbitkan pada Juni 2025 telah mengusulkan salah satu kemungkinan tersebut—sebuah komite tetap untuk menilai sektor platform yang berkembang pesat secara *real-time*, memantau, dan berbagi praktik terbaik dalam inisiatif regulasi dan perundingan kolektif/dialog sosial yang sesuai dengan kerangka kerja prinsip-prinsip dasar dan hak-hak kerja yang berlaku.

IAATW juga mendesak gerakan buruh global untuk mendukung suara-suara akar rumput, terutama dari Global South, saat mereka berusaha berperan dalam persiapan International Labour Conference (ILC) 2026 mendatang.

Menyongsong persiapan dan perencanaan untuk tahun 2026, IAATW sendiri akan terus berkolaborasi dengan anggotanya dan pemangku kepentingan ILO, untuk mendorong hasil yang benar-benar bermanfaat bagi kepentingan pekerja platform.

—Selesai—

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi: [board@iaatw.org](mailto:board@iaatw.org) | +91 8851410590 (INDIA) | +1 917-232-8437 (US)